

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil tinjauan mengenai kesesuaian penerapan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK 14 yang dilakukan pada laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk tahun 2019 dan 2020, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Astra Otoparts Tbk yang merupakan perusahaan manufaktur otomotif telah mengklasifikasikan persediaannya sesuai dengan ketentuan pada PSAK 14, yaitu diklasifikasikan menjadi bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan pembantu dan suku cadang, dan barang dalam perjalanan.
2. PT Astra Otoparts Tbk menghitung biaya perolehan persediaan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*) dan juga melakukan pencatatan menggunakan sistem periodik. Kebijakan yang dilakukan oleh PT Astra Otoparts Tbk telah sesuai dengan ketentuan yang ada pada PSAK 14.
3. Pada saat melakukan penjualan, perusahaan mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pada pengakuan dan pengukuran persediaan,

perusahaan mengakui persediaan sebesar nilai mana yang lebih rendah, antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih *atau the lower of cost or net realizable value* (LCNRV).

4. PT Astra Otoparts Tbk menyajikan persediaannya pada neraca sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Mengenai penjelasan lebih lanjutnya dapat dilihat pada CaLK. Unsur-unsur yang perlu diungkapkan pada laporan keuangan yang menyangkut persediaan juga sudah lengkap.
5. Secara keseluruhan, apa yang telah disajikan dan dilaporkan oleh PT Astra Otoparts Tbk telah sesuai dengan ketentuan yang ada pada PSAK 14 mengenai akuntansi persediaan.